

Firman Tuhan Datang Kepada Nabi William Marrion Branham

“Roh-Roh Yang Membujuk Berhadapan Dengan Firman Tuhan”

Jangan menyalahkan orang berdosa; kasihanilah dia. Biarkan saja dia pergi dan mengisap pipa rokoknya, biarkan saja dia minum minuman kerasnya, biarkan saja dia mengadakan pesta main kartunya. Itulah kesenangannya. Jangan salahkan dia. Pulang ke rumah dan sebagainya, lelah dan capek, ia menginginkan suatu kesenangan. Hal yang perlu anda lakukan adalah hidup dengan sedemikian salehnya supaya anda dapat membuktikan kepadanya bahwa Injil memegang sepuluh ribu kali lebih banyak daripada hal itu, bagi dirinya. [Bagian kaset yang kosong—Ed.] Dan jika ia mati dalam keadaan itu, ia akan pergi ke neraka, karena minuman kerasnya. Itulah kemabukannya Iblis. Jika dia mati, menghisap pipa rokok tua itu, Tuhan adalah Hakimnya. Jika dia mati, di luar sini, berdansa, dan berkeliaran dengan memakai pakaian yang tidak sopan, Tuhan adalah Hakim mereka.

Tetapi ada satu hal, jikalau anda mati di bawah Kuasa pengurapan Roh Kudus, seperti Stefanus ketika ia memandang ke atas ke wajah Tuhan, berkata, “Aku melihat Langit terbuka, dan Yesus berdiri di sebelah kanan,” anda menuju ke Sorga, seperti seekor burung martin ke kandangnya. Amin.

Roh-roh yang membujuk berhadapan dengan Firman Tuhan! Biarkanlah terlepas, biarkanlah pergi. “Bagaimana anda melakukannya, Saudara Branham?” Biarkan saja pergi. Itu saja yang perlu anda lakukan. Terima Firman Tuhan. Jangan mencoba memaksakan apa pun. Jangan berlutut di altar dan memukul-mukul, berteriak, “Tuhan, berikan aku Roh Kudus! Tuhan, berikan aku Roh Kudus!” Ia tidak

datang, dengan anda memukul-mukul di altar. Itu tidak ada bagusnya. Tidak. Bukan itu caranya Dia datang. Caranya adalah, pegang Dia pada Firman-Nya!

Lihatlah Petrus. Petrus berada dalam kesulitan, kelihatannya ia akan mati. Dan ia melihat Tuhan datang, berjalan di atas air. Dan ia berkata, “Tuhan, jika itu adalah Engkau, suruhlah aku datang.”

Tuhan berkata, “Datanglah.”

Sekarang Petrus berkata, “Sekarang tunggu sebentar, Tuhan, biarkan saya berpuasa empat puluh hari, untuk melihat apakah saya bisa berjalan di atas air itu, atau tidak. Oh Tuhan, biarlah saya memperoleh cukup Roh di dalam diri saya, supaya saya dapat menari di dalam Roh dan berbahasa roh, di dalam perahu ini, barulah saya dapat melangkah ke luar”? Tidak, pak! Ia memegang Tuhan pada Firman-Nya, tenang dan lepas. Tuhan membawa dia lewat.

Bagaimana jika Tuhan menemui Musa, dan Ia berkata, “Musa, pergilah ke sana ke Mesir, dan katakan kepada Firaun, ‘Biarkan umat-Ku pergi’”? Bagaimana jika Musa berkata, “Biarkan aku berpuasa empat puluh hari, terlebih dahulu, dan lihat saja apakah aku punya cukup iman untuk menaati Engkau, Tuhan. Berilah aku sesuatu, sesuatu yang lain, Tuhan. Biarlah aku mengatakan sesuatu kepada-Mu, biarlah aku melihat apakah aku masuk ke dalam Roh, terlebih dahulu”? Musa tidak pernah mengajukan pertanyaan, ia hanya memegang Tuhan pada Firman-Nya, dan berangkat. Itulah cara yang harus anda lakukan, memegang Tuhan pada Firman-Nya. Kemudian anda tahu bahwa anda akan dapat melakukannya. Ia tidak menunggu sampai sesuatu yang lain terjadi, ia hanya pergi dan melakukannya.

Bagaimana dengan Elia, ketika ia turun dari Gunung Karmel, sudah berada di atas sana untuk waktu yang lama? Dan ia bertemu dengan seorang wanita janda miskin. Ia adalah seorang... Ia adalah orang asing, seorang dari bangsa bukan Yahudi. Dan ketika Elia bertemu dengannya di sana, janda itu sedang mengumpulkan beberapa kayu api, di halaman. Dan Tuhan berkata kepada Elia, “Pergilah ke sana ke rumah janda itu.” Alangkah anehnya tempat tujuan si pengkhotbah itu!

Kemudian ia pergi ke sana ke rumah janda itu. Dan setelah ia selesai, ia memiliki dua batang kayu api. Berkata, “Apa yang sedang kamu lakukan?”

Berkata, “Sedang mengumpulkan kayu api. Aku hanya punya cukup tepung untuk dijadikan beberapa potong kue jagung. Itu saja yang tersisa. Sudah tiga tahun kami tidak mendapat hujan.” Dan berkata, “Segera aku akan membuat kue jagung ini. Lalu aku dan anakku laki-laki akan memakannya, dan mati.”

Ia berkata, “Buatlah bagiku, terlebih dahulu!” Haleluya! Oh, saya tahu saya sedikit gila, tetapi bagaimanapun juga, saya ada di pihaknya Tuhan. Berkata, “Buatlah bagiku, terlebih dahulu. Sebab, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Begitulah.

Apakah itu? “Carilah dahulu Kerajaan Tuhan, dan kebenaran-Nya.” Bukan Kerajaan Tuhan dan “sedikit suara ribut,” bukan Kerajaan Tuhan dan “sedikit emosi,” bukan Kerajaan Tuhan dan “sedikit *ini* atau *itu*.” Tetapi, “Tuhan, dan kebenaran-Nya, dan semua yang lainnya ini akan ditambahkan kepadamu.” Taruh di tempat nertama!

Nah, janda itu mendengarkan hal itu. “Iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman.” Ia berkata, “Itu adalah Firman Tuhan, karena itu adalah orang kudus dari Tuhan. Itu adalah nabi Tuhan, dan aku tahu itu adalah kebenaran. Dan itu adalah Firman Tuhan.”

Nah, janda itu tidak berlari ke seberang untuk bertanya kepada tetangganya bagaimana cara melakukannya. Ia tidak ingin pergi untuk membagikan dia punya...dan memberitahukan kepada tetangga, mengatakan, “Nah, bagaimana menurutmu? Pengkhotbah yang di rumahku itu, mengatakan *hal ini*. Susie, bagaimana menurutmu tentang *hal ini*?”

Ia masuk ke dalam, mulai mengosongkan. Ia melepaskan. Ia lepaskan apa yang ia miliki, supaya ia memperoleh lebih banyak. Itulah yang dunia butuhkan di zaman ini, yaitu suatu pelepasan gaya lama untuk melepaskan apa yang anda miliki. Haleluya! Ia mengosongkan, supaya ia dapat dipenuhi. Ia mengosongkan semua minyak yang ia miliki, dan semua minyak dan semua tepung yang ia miliki, untuk

diberikan kepada si pengkhotbah, kepada Kerajaan Tuhan. Dan ketika ia mengosongkan semuanya ke sana, Tuhan turun, memenuhi tempat tepung, mengisi buli-buli minyak itu. Janda itu mengosongkannya lagi, ke dalam piring pengkhotbah itu. Dan Ia datang, memenuhinya lagi. Tuhan melimpahkan. Setiap kali janda itu mengosongkan, Tuhan mengisi.

Saya mau katakan, hari ini, jika manusia mau membuang semua omong kosong dari kelakuan yang tidak pantas, dan peniruan Kekristenan, dan membiarkan Roh Kudus mengambil tempat-Nya, maka akan ada sebuah kebangunan rohani yang dimulai di Jalan Penn dan Jalan Delapan yang akan meluas ke seluruh negeri. Hentikan omong kosong itu. Kembali kepada Firman Tuhan. Kosongkanlah, supaya anda diisi penuh. Anda lepaskan, dan Tuhan akan datang. Anda kosongkan, Tuhan akan mengisi. Segala sesuatu yang picik, tentang, "Anda harus melakukan *ini*, dan anda harus melakukan *itu*; dan anda seharusnya melakukan *ini*, dan anda seharusnya melakukan *itu*." Lupakan itu! Buanglah itu dari jiwa anda!

Katakan, "Tuhan, biarlah saya, mulai dari...pada hari ini, sepenuhnya menjadi milik-Mu. Tuhan, saya datang dengan hati yang hancur. Saya datang dengan roh penyesalan. Saya mengasihi Engkau. Engkau tahu bahwa saya mengasihi Engkau. Dan saya ingin melupakan semua kebodohan tentang segala puasa empat puluh hari ini dan melihat apakah saya bisa lebih dekat kepada Tuhan, dan semua *ini, itu, yang lainnya*, semua omong kosong ini."

Hentikan itu! Tidak ada di dalam Firman yang menyuruh anda melakukan puasa empat puluh hari. Tidak ada satu pun. Tidak ada di dunia ini yang menyuruh anda melakukan puasa, jikalau Tuhan tidak menyuruh anda. Jika anda berpuasa, anda tidak akan lapar, dan semua hal ini lenyap. Sementara anda berpuasa, saudara, anda akan bersukacita dan berbahagia sepanjang waktu. Dikatakan, "Jangan memperlihatkan diri di hadapan orang seperti yang dilakukan orang munafik, dengan muka murung. 'Saya sedang puasa empat puluh hari. Piring-Piring saya tidak akan pas denganku lagi. Berat badan saya sudah turun empat belas kilogram, dan mereka mengatakan kepada saya bahwa saya nampak lebih bagus setelah ini berakhir.'" Oh, omong

kosong! Itu adalah roh-roh yang membujuk dari Iblis.

Pergi ke altar, dan berkata “glori, glori, glori” sampai anda hampir tidak dapat mengatakan apa-apa lagi, dan berkata, “Anda harus berbahasa roh sebelum anda menerima Roh Kudus.” Omong kosong! Buang itu!

Keluarkan itu dari sistem anda dan datanglah atas dasar Firman Tuhan! Ia berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus.” Jika Tuhan tidak memegang Firman-Nya, Ia bukanlah Tuhan. Amin. Buanglah. Berilah dipenuhi. Amin. Wah! Saya suka itu. Itu adalah Firman-Nya. Tuhan berkata demikian. Itu benar. Dan ketika Tuhan mengatakan itu, Tuhan akan bertanggung jawab. Baiklah. Semua persiapan yang anda buat, semua kegiatan pergi ke gereja yang anda lakukan. . .

Itu sama saja seperti di sini di tempat pembuatan mobil di mana mereka membuat banyak mobil muatan, atau banyak mobil penumpang. Dulu saya bekerja di situ. Dan mereka mengambil dan membuat gerbong-gerbong yang besar itu dan segala sesuatu, dan memasang kayu keras, melapisi dengan kayu mahoni di sekelilingnya, dan semuanya begitu indah, diletakkan di luar sana di atas rel, dan itu mati sama seperti paku pintu. Di sanalah mesinnya tergeletak, tidak ada uap air di dalamnya. Ia hanya tergeletak di sana.

Apa yang dibutuhkan hari ini adalah api pada ketel uap. Apa yang dibutuhkan hari ini adalah uap air. Apa yang dibutuhkan hari ini, gereja, untuk mendidih; benda mendidih yang terpanas yang ada untuk mengeluarkan dosa dari hidup anda, adalah kasih. Dan jika anda tidak dapat mengasihi satu sama lain, bagaimana anda akan mengasihi Tuhan Yang tidak pernah anda lihat? Kasih menutupi banyak sekali dosa. Masuklah ke dalam kasih dengan Tuhan, maka anda akan mengasihi satu sama lain, maka anda akan mengasihi gereja, anda akan mengasihi Tujuan itu, anda akan mengasihi semua yang saleh, dan anda akan menjauhi hal-hal duniawi.

Roh-roh yang membujuk berkeliaran menyuruh orang-orang *ini, itu*, atau *yang lain*, “Mereka harus melakukan *ini*. Mereka harus melakukan *itu*.” Itu karena denominasi-

denominasi itu sudah bangkit, dan mereka mendapat sedikit wahyu sehingga mereka berkata, “Baiklah, sekarang, saya percaya bahwa seorang. . .saya percaya dalam hal seperti bersorak-sorak di dalam Alkitab.” Itu benar. Itu adalah kebenaran. Mereka membuat sebuah denominasi dari hal itu, “Ketika anda bersorak, anda mendapatkan-Nya.” Tetapi anda belum mendapat.

Berikutnya yang satu lagi bangkit, berkata, “Bahasa roh.” Itu benar. Itu ada di Alkitab. “Baiklah, bila anda berbahasa roh, anda sudah mendapatkan-Nya.” Tetapi banyak dari mereka berbahasa roh dan tidak memiliki-Nya. Paham? Itu bukanlah Itu. Tidak, pak.

Banyak dari mereka berkata, “Baiklah, kita harus bernubuat.”

Lihatlah nabi-nabi ini di sini dengan tanduk-tanduk di kepala mereka, melompat-lompat dan bernubuat. Mikha berkata, “Kalian, semua, berdusta.” Amin. Itu benar. Tuhan tidak datang seperti itu. Tuhan datang kepada hati yang sungguh-sungguh yang datang dengan roh penyesalan, yang dalam. “Ia yang berjalan maju, sambil menabur dengan mencururkan air mata, pasti pulang dengan sorak-sorai, sambil membawa berkas-berkasnya.” Amin. Terimalah itu dengan benar, sahabat.

(Dari *Roh-Roh Yang Membujuk*, 24 Juli, 1955)

INDONESIAN

©2011 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, Jeffersonville, Indiana 47131 U.S.A.

www.branham.org

Untuk kalangan sendiri

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org